

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sosial manusia melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan sesama. Untuk dapat melakukan interaksi, manusia menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi adalah untuk menyampaikan pikiran, pendapat dan perasaan.

Dalam mempelajari suatu bahasa, seperti bahasa Jerman, pembelajar diharapkan serta dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa Jerman yang meliputi, keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*), menulis (*Schreibfertigkeit*), dan berbicara (*Sprechfertigkeit*).

Keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dengan penguasaan kosakata. Selain tata bahasa dan pelafalan, penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor pendukung untuk seseorang dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan di awal. Seseorang akan merasakan kesulitan dalam berbicara dan menulis dalam suatu bahasa, jika ia memiliki penguasaan kosakata yang minim. Sebaliknya, jika seseorang memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai, maka ia dapat berkomunikasi dengan baik. Dengan kata lain, keberhasilan dalam menguasai suatu bahasa tidak akan tercapai apabila tidak ditunjang dengan kosakata yang memadai.

Dalam kenyataannya, bukan hal yang mudah bagi pembelajar bahasa Jerman untuk menguasai keterampilan berbahasa dan kosakata. Terlebih bahasa Jerman bukan merupakan bahasa ibu, sehingga tidak terbiasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Masalah yang dihadapi dalam mempelajari suatu bahasa, seperti bahasa Jerman adalah bagaimana pembelajar dapat menyimpan kosakata baru dalam ingatannya dan menerapkannya dalam kegiatan berbahasa. Adapun yang diduga dapat menghambat pembelajar dalam mempelajari dan menguasai kosakata

bahasa Jerman antara lain faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal), yakni kurangnya pembelajar berlatih menghafalkan kosakata bahasa Jerman, kurangnya minat dan motivasi, rendahnya kemampuan mengingat, rendahnya daya konsentrasi, strategi yang digunakan untuk menghafalkan kosakata kurang tepat, dan rendahnya intelegensi serta faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti suasana kelas yang kurang kondusif dan banyaknya kosakata yang harus dipelajari.

Dari faktor-faktor tersebut, salah satu faktor yang diduga cukup berpengaruh dalam menentukan kualitas penguasaan kosakata adalah strategi yang digunakan dalam menghafalkan kosakata. Seorang pembelajar akan termotivasi dalam mempelajari kosakata melalui teknik yang dirasa menyenangkan. Dengan terbiasa mendengar kosakata suatu bahasa, seorang pembelajar akan lebih mudah mengingat kosakata tersebut.

Seorang pembelajar bahasa kemungkinan akan mendapatkan kosakata baru yang terkandung dalam sebuah lirik lagu. Terlebih seseorang cenderung mendengarkan lagu kesukaannya secara berulang-ulang, maka disadari atau tidak, ia akan dapat menghafal lirik lagu yang didengarnya itu.

Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman akan memiliki penguasaan kosakata yang memadai.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana keterkaitan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dengan penguasaan kosakata, maka diperlukan suatu kajian melalui penelitian yang lebih mendalam lagi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Hubungan Kebiasaan Mendengarkan Lagu Berbahasa Jerman dengan Penguasaan Kosakata.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Apakah kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman disebabkan oleh strategi untuk menghafalkan kosakata kurang tepat?

Wina Nur Fitria Fayakuntari, 2015

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENDENGARKAN LAGU BERBAHASA JERMAN DENGAN PENGUSAAN KOSAKATA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah rendahnya penguasaan kosakata disebabkan oleh sulitnya pembelajar dalam menghafal kosakata?
3. Apakah kurangnya latihan menjadi penyebab kurangnya penguasaan kosakata pembelajar?
4. Apakah rendahnya minat dan motivasi pembelajar dalam mempelajari bahasa Jerman mempengaruhi penguasaan kosakata pembelajar?
5. Apakah kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dengan penguasaan kosakata. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa mendengarkan lagu berulang-ulang akan mempengaruhi penguasaan kosakata. Dengan kata lain, kemampuan penguasaan kosakata akan meningkat apabila seseorang sering mendengarkan lagu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Thornburry bahwa

*In lyrics, words usually appear in context, the sound of new words was easily remembered along with melody of the songs and by listening to the songs, the students were exposed to the new words many times.*

(2002, hlm. 16)

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan kosakata pembelajar?
2. Bagaimana gambaran umum kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman pembelajar?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dengan penguasaan kosakata?
4. Seberapa besar kontribusi kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman terhadap penguasaan kosakata yang dimiliki pembelajar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut.

1. Gambaran umum penguasaan kosakata pembelajar
2. Gambaran umum kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman pembelajar
3. Hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dengan penguasaan kosakata
4. Besarnya kontribusi kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman terhadap penguasaan kosakata yang dimiliki pembelajar

### **F. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran mengenai hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dan penguasaan kosakata
2. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran pada mahasiswa mengenai keterkaitan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Jerman dan penguasaan kosakata serta diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih giat menguasai kosakata, juga dapat menjadikan lagu sebagai salah satu sumber belajar.
3. Penulis lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.